BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti yang ditemukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Peran Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Di TK Mutmainnah Desa Batu Sempe Indah Kabupaten Bombana menunjukkan bahwa guru berperan penting dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak dapat dilihat melalui hasil observasi yang telah peneliti lakukan. Guru berperan sebagai pendidik dalam mendidik anak untuk bertanggung jawab dan disiplin, guru juga berperan sebagai pengajar yang menggunakan strategi, media, perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dalam proses pembelajaran serta guru berperan sebagai pembimbing dalam membantu mengatasi masalah anak dalam proses pembelajaran dan guru berperan sebagai pelatih dalam melatih kemampuan kognitif anak dengan baik.
2. Kemampuan Kognitif Anak di TK Mutmainnah Desa Batu Sempe Indah Kabupaten Bombana masih belum berkembang dengan baik hal ini dapat dilihat dari 10 orang anak yang menjadi sumber data peneliti menunjukkan 6 orang anak yang belum bisa dalam mengenal berbagai macam warna, membedakan bentuk besar dan kecil, menyebut huruf dan angka serta tidak mengingat instruksi dari guru dan 4 orang anak yang kemampuan kognitifnya berkembang dengan baik dalam hal mengenal berbagai macam warna, membedakan dan menyebut serta mengingat instruksi dari guru.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kampus Institut Agama Islam Negri Kendari khususnya Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dengan adanya penelitian ini diharapkan dikembangkan oleh teman-teman mahasiswa/wi baik dari segi bentuk jenis penelitiannya maupun judul penelitian itu sendiri.
2. Bagi kepala sekolah dan guru diharapkan mampu lebih meningkatkan kemampuan kognitif anak.
3. Kepada pembaca

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan serta acuan penelitian-penelitian selanjutnya yang mengangkat topik yang sama agar dapat dikaji lebih jauh dan mendalam.

5.3 Limitasi penelitian

Limitasi atau pembatasan pada penelitian ini terletak pada proses pengambilan data. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat banyak kendala dan hambatan yang dapat terjadi pada saat proses pengambilan data dan pengolahan data. Salah satu faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah munculnya virus Covid-19 dan Edaran penerapan PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) yang menyebabkan terbatasnya komunikasi antara pihak peneliti dengan pihak sekolah serta tidak mendukungnya kondisi curah hujan yang tidak menentu menyebabkan peneliti mengalami kesulitan dalam melakukan pengambilan

data. Sehingga peneliti harus memilih waktu yang tepat agar pengambilan data berjalan dengan semestinya.